

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sejarah Kerajaan Gorontalo bukan hanya melukiskan sejarah dari daerah Gorontalo, namun juga melibatkan seluruh wilayah Limo lo Pahalaa. Dalam rangkaian peristiwa yang dialami, apa yang terjadi di Gorontalo akan berpengaruh pada kerajaan-kerajaan yang menjadi anggota Limo lo Pahalaa dan begitu pula sebaliknya. Ikatan kekerabatan dan persaudaraan yang tumbuh dan berkembang menjadi suatu bentuk hubungan antar institusi politik mewarnai dinamika kehidupan sosial di wilayah Gorontalo. Faktor geneologi dan hubungan kekeluargaan yang menjadi sumber dari terbentuknya kesatuan Limo lo Pahalaa merupakan modal dasar bagi terbentuknya kesatuan dalam segala bidang kehidupan dari masyarakat setempat sejak beberapa generasi turun-temurun.

Dalam perjalanan sejarahnya, ikatan dan rasa persaudaraan tersebut telah ditempa melalui bergai batu ujian dalam bentuk interaksi dengan pihak luar. Sampai akhir abad XVII Limo lo Pahalaa mampu menjadi satu kesatuan pemersatu terhadap intervensi asing baik yang bersifat positif maupun negatif. Hubungan dengan Ternate, Makasar, maupun kekuatan Bugis dari Sulawesi Selatan dan armada perompak Pilipina yang tumbuh satu kesatuan politik dan ekonomi sejak abad XVI sampai abad XIX tidak menciptakan dampak yang berarti terhadap keutuhan dan kesatuan Limo lo Pahalaa, bahkan interaksi dan saling hubungan positif tumbuh di antara semua kekuatan itu dengan Gorontalo. Bentuk hubungan tersebut dibuktikan melalui adanya jalinan transaksi niaga dan perkawinan politik yang kemudian menjadi modal bagi kerja sama dalam berbagai aspek kehidupan.

Kekuatan Eropa pertama yang memasuki perairan wilayah Gorontalo, yaitu Spanyol dan kemudian di ikuti oleh VOC dan EIC, tidak mampu melakukan intervensi yang terlalu jauh terhadap kekuatan Limo lo Pahalaa meskipun mereka menggunakan kekuatan senjata sebagai sarana intervensinya. Campur tangan bangsa-bangsa pedagang Eropa ini hanya sebatas pada terjalinnya hubungan transaksi ekonomi yang terbentuk saling tukar barang dan penyeroran wajib dengan pembayaran tertentu atas komoditi lokal. Meskipun beberapa usaha dilakukan VOC untuk melakukan campur tangan lebih lanjut dalam struktur pemerintahan raja-raja di Gorontalo. Misalnya dengan mengangkat, menurunkan, dan membuang raja-raja yang dianggap melanggar perjanjian yang telah dibuat, akan tetapi VOC tidak mampu melaksanakan kebijakan politiknya untuk diterapkan di Gorontalo. Demikian pula usaha VOC untuk melakukan pendekatan terhadap raja-raja Liomo lo Pahalaa lainnya mengalami kegagalan kesatuan daerah ini mempersulit VOC untuk melakukan penetrasi yang semakin jauh kedalam aktivitas politiknya di Gorontalo, akibatnya tindakan VOC hanya sebatas terjaminnya permintaan komoditi ekonomi dan mempatkan kantor dagang di daerah pinggiran tanpa bisa menguasai kendali politik di Limo lo Pahalaa.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian sejarah dalam perspektif sejarah lokal Gorontalo dalam kurun niaga abad XVII maka ada beberapa hal yang dapat penulis merekomendasikan beberapa hal:

1. Secara umum inti dari sejarah adalah pemaknaan dari setiap peristiwa yang tidak serta merta akan diketahui sebagai sejarah maka dari itu perlu adanya penulisan sejarah dan pengarsipan yang perlu ditingkatkan agar generasi yang akan datang adalah generasi yang bersejarah.

2. Secara realistis penelitian ini sangat diharapkan agar berkesinambungan dengan penelitian-penelitian lainnya yang sejenis dengan penelitian ini, sehingga lebih merekonstruksi pemahaman tentang sejarah perniagaan Gorontalo
3. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi masyarakat khususnya masyarakat Gorontalo, semoga dapat dijadikan sebagai landsan pembangunan Gorontalo kedepan.
4. Pemahaman makna sejarah dipandang perlu dan menjadi perhatian penting agar tidak lahir generasi tanpa sejarah dan identitas karena bangsa yang tidak memiliki sejarah dan identitas adalah bangsa yang lemah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abd Rahman Hamid & Moh Saleh Madjid, 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah* Yogyakarta, Penerbit: Ombak.

A Daliman. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: ombak.

- Adi Sudirman. 2014. *Sejarah Lengkap Indonesia dari Era Klasik hingga Terkini*. Yogyakarta: Diva Press
- Hasanudin & Basri Amin, 2012. *GORONTALO” Dalam Dinamika Sejarah Masa Kolonial”*. Yogyakarta, Penerbit: Ombak.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Historiografi Gorontalo “ Konflik Gorontalo – Hindia Belanda periode tahun 1856-1942*. Gorontalo, Penerbit: UNG Press
- Harto Juwono dan Yosephine Hutagalung, *Limo Lo pohalaa: Sejarah Kerajaan Gorontalo*, Yogyakarta, 2005, Ombak.
- Helius Sjamsudin. 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Joni Apriyanto. 2012. *Sejarah Gorontalo Modern*. Yogyakarta: Ombak
- R.Z. Leirissa, dkk. 2012. *Sejarah Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Ombak
- Tim Peneliti IKIP Negeri Manado Cabang Gorontalo. 1982. *Peerjuangan Rakyat di Daerah Gorontalo: Menentang Kolonialisme dan Mempertahankan Negara Proklamasi*. Yayasan 23 Januari 1942 bekerja sama dengan IKIP Negeri Manado Cabang Gorontalo.
- Usman Kaharu. 2002. *Dasar-dasar Ilmu Ekonomi*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah